

**SKRIPSI**  
**PENGARUH DETERMINAN PENGETAHUAN IBU**  
**MENURUT TEORI *REASONED ACTION* TERHADAP**  
**KEPATUHAN DALAM SKRINING HIPOTIROID**  
**KONGENITAL PADA BAYI BARU LAHIR**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas  
Buleleng I Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025**



**Oleh:**  
**KADEK METRIANA PRATIWI**  
**P07124221028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEBIDANAN**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**DENPASAR**  
**2025**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH DETERMINAN PENGETAHUAN IBU**  
**MENURUT TEORI *REASONED ACTION* TERHADAP**  
**KEPATUHAN DALAM SKRINING HIPOTIROID**  
**KONGENITAL PADA BAYI BARU LAHIR**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas  
Buleleng I Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:**  
**KADEK METRIANA PRATIWI**  
**P07124221028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEBIDANAN**  
**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**DENPASAR**  
**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**PENGARUH DETERMINAN PENGETAHUAN IBU  
MENURUT TEORI *REASONED ACTION* TERHADAP  
KEPATUHAN DALAM SKRINING HIPOTIROID  
KONGENITAL PADA BAYI BARU LAHIR**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas  
Buleleng I Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025**

**Oleh:**

**KADEK METRIANA PRATIWI  
NIM. P07124221028**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes  
NIP. 197306261992032001

Pembimbing Pendamping



Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes  
NIP. 198204282006042002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**PENGARUH DETERMINAN PENGETAHUAN IBU  
MENURUT TEORI *REASONED ACTION* TERHADAP  
KEPATUHAN DALAM SKRINING HIPOTIROID  
KONGENITAL PADA BAYI BARU LAHIR**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas  
Buleleng I Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025**

**Oleh:**

**KADEK METRIANA PRATIWI  
NIM. P07124221028**

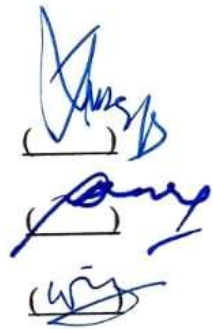
**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**

**TANGGAL : 28 MEI 2025**

**TIM PENGUJI:**

1. Ni Gusti Kompang Sriasih, S.ST., M.Kes (Ketua)
2. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes (Sekertaris)
3. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes (Anggota)



**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

  
Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

**PENGARUH DETERMINAN PENGETAHUAN IBU MENURUT TEORI  
REASONED ACTION TERHADAP KEPATUHAN DALAM SKRINING  
HIPOTIROID KONGENITAL PADA BAYI BARU LAHIR**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas  
Buleleng I Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025**

**ABSTRAK**

Skrining hipotiroid kongenital (SHK) merupakan upaya penting untuk mendeteksi gangguan tiroid pada bayi baru lahir guna mencegah keterlambatan tumbuh kembang. Cakupan SHK di Indonesia, termasuk di Puskesmas Buleleng I, masih rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh determinan pengetahuan ibu berdasarkan teori *Reasoned Action* terhadap kepatuhan melakukan skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional* pada 50 ibu postpartum melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner teruji validitas dan reliabilitas, dan penelitian berlangsung pada Januari-Februari 2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20–35 tahun berpendidikan menengah, IRT, multipara, serta mengetahui SHK dan didukung keluarga. Hasil uji *Fisher Exact* menunjukkan variabel yang berpengaruh signifikan dengan kepatuhan SHK adalah paritas ( $p=0,048$ ; OR=5,17; CI 95%=1,19-22,39), usia ibu ( $p=0,012$ ; OR=7,07; CI 95%=1,57-31,85), pendidikan ibu ( $p=0,002$ ; OR=0,1; CI 95%=0,16-0,63), pekerjaan ibu ( $p=0,009$ ; OR=9,33; CI 95%=1,72–50,61), sumber informasi SHK ( $p=0,018$ ; OR=7; CI 95%=1,48-33,1) dan dukungan keluarga ( $p=0,000$ ; OR=27,00; CI 95%=3,03-240,39). Selain itu, komponen teori *Reasoned Action* seperti sikap terhadap perilaku ( $p=0,007$ ; OR=8,50; CI 95%=1,83-39,42), norma subjektif ( $p=0,000$ ; OR=27,00; CI 95%=3,03-240,39), dan niat perilaku ( $p=0,004$ ; OR=9,33; CI 95%=1,96-44,36) juga berpengaruh signifikan. Determinan pengetahuan ibu dan aspek teori *Reasoned Action* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam SHK. Diperlukan edukasi berkelanjutan yang melibatkan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mendukung peningkatan cakupan SHK.

**Kata kunci:** skrining hipotiroid kongenital, *Reasoned Action*, kepatuhan.

**THE EFFECT OF MOTHER'S KNOWLEDGE DETERMINANTS  
ACCORDING TO REASONED ACTION THEORY ON COMPLIANCE IN  
CONGENITAL HYPOTHYROID SCREENING IN NEWBORN BABY**

***The Study Was Conducted in the Working Area of the Buleleng I Health Center  
Technical Implementation Unit, Buleleng Regency in 2025***

**ABSTRACT**

Congenital hypothyroidism screening (CHS) is a crucial effort to detect thyroid disorders in newborns to prevent growth and developmental delays. The coverage of CHS in Indonesia, including at Buleleng I Public Health Center (Puskesmas), remains low. This study aimed to analyze the influence of maternal knowledge determinants based on the Theory of Reasoned Action on adherence to congenital hypothyroidism screening among newborns in the working area of the Buleleng I Public Health Center, Buleleng Regency, in 2025. This research employed a quantitative method with a cross-sectional design involving 50 postpartum mothers selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The study was conducted from January to February 2025. The analysis showed that most respondents were aged 20–35 years, had a moderate level of education, were housewives, multiparous, had knowledge of CHS, and received family support. Fisher's Exact test indicated that variables significantly associated with CHS adherence were parity ( $p=0.048$ ;  $OR=5.17$ ;  $95\% CI=1.19-22.39$ ), maternal age ( $p=0.012$ ;  $OR=7.07$ ;  $95\% CI=1.57-31.85$ ), maternal education ( $p=0.002$ ;  $OR=0.1$ ;  $95\% CI=0.16-0.63$ ), maternal occupation ( $p=0.009$ ;  $OR=9.33$ ;  $95\% CI=1.72-50.61$ ), source of CHS information ( $p=0.018$ ;  $OR=7$ ;  $95\% CI=1.48-33.1$ ), and family support ( $p=0.000$ ;  $OR=27.00$ ;  $95\% CI=3.03-240.39$ ). Additionally, components of the Theory of Reasoned Action, including attitude toward behavior ( $p=0.007$ ;  $OR=8.50$ ;  $95\% CI=1.83-39.42$ ), subjective norm ( $p=0.000$ ;  $OR=27.00$ ;  $95\% CI=3.03-240.39$ ), and behavioral intention ( $p=0.004$ ;  $OR=9.33$ ;  $95\% CI=1.96-44.36$ ), also showed significant influence. In conclusion, maternal knowledge determinants and components of the Theory of Reasoned Action significantly influenced adherence to congenital hypothyroidism screening. Continuous education involving family members is necessary to improve maternal compliance and enhance CHS coverage.

**Keywords:** congenital hypothyroidism screening, Reasoned Action, adherence.

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **PENGARUH DETERMINAN PENGETAHUAN IBU MENURUT TEORI *REASONED ACTION* TERHADAP KEPATUHAN DALAM SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL PADA BAYI BARU LAHIR**

**Studi Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas  
Buleleng I Kabupaten Buleleng pada Tahun 2025**

Oleh: Kadek Metriana Pratiwi

Hipotiroid kongenital (HK) merupakan gangguan endokrin bawaan yang ditandai dengan tidak berfungsinya kelenjar tiroid sejak lahir. Gangguan ini berpotensi menyebabkan retardasi mental permanen, gangguan tumbuh kembang, serta berbagai komplikasi metabolik apabila tidak ditangani secara dini. Selain itu, kondisi ini termasuk dalam kategori penyakit yang sangat bisa dicegah dampaknya apabila dilakukan deteksi dan penanganan sejak usia neonatal. Salah satu upaya deteksi dini yang telah direkomendasikan secara global adalah skrining hipotiroid kongenital (SHK) pada bayi baru lahir dalam 2–3 hari pertama kehidupannya.

Meskipun pelaksanaan SHK telah diatur dalam Permenkes Nomor 78 Tahun 2014 dan termasuk dalam program nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, implementasinya di berbagai daerah masih menghadapi tantangan serius. Data Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2022 menunjukkan bahwa cakupan SHK di Kabupaten Buleleng, khususnya di Puskesmas Buleleng I, masih tergolong sangat rendah yaitu hanya 51,95%, jauh di bawah target nasional. Hal ini menjadi ironi mengingat jumlah kelahiran di Kabupaten Buleleng tergolong tinggi, bahkan menempati peringkat kedua setelah Kota Denpasar.

Rendahnya cakupan ini diduga berkaitan erat dengan pengetahuan ibu pascapersalinan terhadap pentingnya SHK. Pengetahuan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh beberapa determinan seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak (paritas), sumber informasi yang diperoleh, serta dukungan keluarga. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk menyusun strategi intervensi yang efektif. Teori *Reasoned Action* (TRA) dalam

konteks perilaku kesehatan digunakan sebagai kerangka teoretis dalam penelitian ini. Teori *Reasoned Action* menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat untuk bertindak, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif, yaitu keyakinan terhadap harapan sosial dari orang-orang yang dinilai penting.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh determinan pengetahuan ibu berdasarkan teori *Reasoned Action* terhadap kepatuhan melakukan skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian terdiri dari ibu yang memiliki bayi baru lahir di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng I pada Januari 2025, dengan jumlah total populasi sebanyak 50 orang. Sampel sebanyak 50 responden diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta didukung dengan telaah dokumen seperti Buku KIA.

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Chi-square*, dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (determin pengetahuan) dan variabel dependen (kepatuhan SHK), serta untuk mengevaluasi kontribusi variabel moderator dalam teori *Reasoned Action*, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan niat perilaku. Apabila nilai *expected count* di bawah lima lebih dari 20% maka uji menggunakan *Fisher Exact Test*.

Hasil penelitian dengan uji *Fisher Exact* menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan SHK adalah paritas ( $p=0,048$ ; OR=5,17; CI 95%=1,19-22,39), usia ibu ( $p=0,012$ ; OR=7,07; CI 95%=1,57-31,85), pendidikan ibu ( $p=0,002$ ; OR=0,1; CI 95%=0,16-0,63), pekerjaan ibu ( $p=0,009$ ; OR=9,33; CI 95%=1,72–50,61), sumber informasi SHK ( $p=0,018$ ; OR=7; CI 95%=1,48-33,1), dan dukungan keluarga ( $p=0,000$ ; OR=27,00; CI 95%=3,03-240,39). Selain itu, komponen teori *Reasoned Action* seperti sikap terhadap perilaku ( $p=0,007$ ; OR=8,50; CI 95%=1,83-39,42), norma subjektif ( $p=0,000$ ; OR=27,00; CI 95%=3,03-240,39), dan niat perilaku ( $p=0,004$ ; OR=9,33; CI 95%=1,96-44,36) juga berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini mengindikasikan keterkaitan yang



signifikan di antara berbagai determinan pengetahuan ibu, seperti tingkat pendidikan, usia, dan dukungan keluarga, terhadap tingkat kepatuhan melakukan SHK. Ibu dengan tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, serta yang mendapat informasi dari tenaga kesehatan atau media terpercaya, menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang hanya mengandalkan informasi dari lingkungan atau media tidak resmi. Selain itu, dukungan emosional dan logistik dari keluarga juga terbukti berperan penting dalam memengaruhi keputusan ibu untuk mengikuti SHK.

Perspektif teori *Reasoned Action* menunjukkan ibu yang memiliki sikap positif terhadap SHK (misalnya percaya bahwa SHK bermanfaat untuk masa depan anak), yang merasa didukung oleh lingkungan sekitar (norma subjektif), serta memiliki niat kuat untuk mematuhi prosedur SHK, terbukti lebih patuh dan kooperatif dalam membawa bayi untuk skrining sesuai waktu yang dianjurkan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara determinan pengetahuan ibu berdasarkan teori *Reasoned Action* terhadap kepatuhan pelaksanaan SHK pada bayi baru lahir. Artinya, untuk meningkatkan cakupan SHK, perlu dilakukan intervensi edukatif yang tidak hanya menargetkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga perubahan sikap, penguatan norma sosial, serta pembentukan niat perilaku yang kuat pada ibu pascapersalinan.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi regulasi terkait pelayanan maternal dan neonatal terutama dalam mengembangkan program promosi kesehatan berbasis perilaku. Diperlukan strategi komunikasi yang menyentuh dimensi kognitif dan afektif, serta melibatkan keluarga sebagai unit pendukung keputusan kesehatan ibu. Edukasi berbasis teori *Reasoned Action* terbukti memiliki potensi besar dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan skripsi dengan judul "Pengaruh Determinan Pengetahuan Ibu Berdasarkan Teori *Reasoned Action* terhadap Kepatuhan dalam Skrining Hipotiroid Kongenital pada Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng" tepat pada waktunya.

Penulisan usulan ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes, selaku Direktur yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama proses penyusunan usulan skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Kepala Jurusan Kebidanan yang telah memberikan dukungan dan kebijakan yang memudahkan dalam pelaksanaan studi.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Profesi Bidan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama menjalani proses pendidikan.
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M.Kes, selaku dosen pembimbing utama yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan usulan skripsi ini.
5. Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes selaku selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, tambahan ilmu, dan motivasi yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

6. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan semangat dan bantuan materil sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini.

7. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa usulan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan usulan ini. Semoga usulan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan anak.

Denpasar, 28 Mei 2025

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Metriana Pratiwi  
NIM : P07124221028  
Program Studi : Sarjana Terapan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Alamat : Banjar Dinas Abasan, Desa Sangsit, Kecamatan  
Sawan, Buleleng, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Determinan Pengetahuan Ibu Menurut Teori *Reasoned Action* terhadap kepatuhan Melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital pada Bayi Baru Lahir adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Mei 2025  
membuat pernyataan



Kadek Metriana Pratiwi  
NIM. P07124221028

## DAFTAR ISI

|                                                           |                                     |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                                   | iii                                 |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                   | iv                                  |
| ABSTRAK .....                                             | v                                   |
| ABSTRACT.....                                             | vi                                  |
| RINGKASAN PENELITIAN .....                                | vii                                 |
| KATA PENGANTAR .....                                      | x                                   |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....                       | xii                                 |
| DAFTAR ISI.....                                           | xiii                                |
| DAFTAR TABEL.....                                         | xv                                  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | xvi                                 |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                      | 17                                  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Latar Belakang .....                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Tujuan.....                                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Manfaat.....                                           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Bayi Baru Lahir.....                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Hipotiroid Kongenital.....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Skrining Hipotiroid Kongenital .....                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Pengetahuan Ibu Tentang Hipotiroid Kongenital.....     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Kepatuhan terhadap Skrining Hipotiroid Kongenital..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| E. Teori Reasoned Action .....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| F. Studi-Studi Terkait.....                               | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB III KERANGKA KONSEP .....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Kerangka Konsep Penelitian .....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....        | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Hipotesis Penelitian .....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB IV METODE PENELITIAN .....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Alur Penelitian.....                                   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|                                           |                                     |
|-------------------------------------------|-------------------------------------|
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| D. Populasi dan Sampel .....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| F. Pengolahan dan Analisis Data .....     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| G. Etika Penelitian .....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....           | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                 | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Pembahasan .....                       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| C. Kelemahan Penelitian.....              | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| A. Simpulan .....                         | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| B. Saran .....                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| DAFTAR PUSTAKA .....                      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| LAMPIRAN.....                             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Hasil Studi Literatur Determinan Pengetahuan dengan Kepatuhan Skrining Hipotiroid Kongenital.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi Paritas, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Sumber Informasi dan Dukungan Keluarga pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2025.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Psikososial Aspek *Reasoned Action* dan Kepatuhan SHK pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2025..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. Pengaruh antara Paritas, Usia Ibu, Tingkat Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, Sumber Informasi SHK dan Dukungan Keluarga Ibu dengan Kepatuhan Ibu melakukan SHK di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2025 .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 6. Pengaruh antara Aspek Teori *Reasoned Action* Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Niat Perilaku dengan Kepatuhan Ibu melakukan SHK di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I tahun 2025 ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian. ....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. Alur Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2: Lembar Persetujuan Responden ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3: Kuesioner Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5: Realisasi Anggaran Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6: *Dummy* Tabel..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 7: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas ... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Variabel Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 9: Master Tabel..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 10: Surat Ijin Studi Pendahuluan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 11: Surat Ijin Uji Validitas ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 12: Surat Ijin Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 13: *Ethical Clearance* ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 14: Dokumentasi..... **Error! Bookmark not defined.**